

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perlindungan bagi tenaga kerja merupakan salah satu tanggung jawab negara yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Khusus bagi Aparatur Sipil Negara (ASN), penyelenggaraan program perlindungan tersebut dipercayakan kepada PT TASPEN (Persero) sebagai badan usaha milik negara yang ditunjuk oleh pemerintah. Program yang dikelola meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM), yang pendanaannya berasal dari iuran yang dibayarkan secara berkala oleh instansi pemerintah pusat maupun daerah

Pelaksanaan pengelolaan iuran JKK dan JKJ melibatkan berbagai tahapan yang saling berkaitan, mulai dari penerimaan dana, pemeriksaan kelengkapan dokumen, pencatatan transaksi dalam sistem akuntansi, hingga penyusunan laporan kepada pihak yang berkepentingan. Setiap tahapan tersebut harus dilakukan dengan baik agar tidak terjadi kesalahan pencatatan, keterlambatan pelaporan, maupun perbedaan data yang dapat memengaruhi kualitas informasi keuangan. Mengingat dana yang dikelola berkaitan dengan hak dan kesejahteraan ASN, maka pengelolaannya perlu dilakukan secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Keberadaan prosedur yang jelas dan terarah menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung tata kelola organisasi yang baik. Hery (2021) menyatakan bahwa prosedur merupakan seperangkat petunjuk tertulis yang berisi langkah-langkah pelaksanaan suatu pekerjaan sehingga aktivitas organisasi dapat berjalan sesuai

ketentuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, prosedur tidak hanya berfungsi sebagai pedoman kerja, tetapi juga sebagai sarana pengendalian internal yang membantu meminimalkan risiko kesalahan dan penyimpangan dalam pelaksanaan kegiatan operasional

Dalam menjalankan aktivitas penyetoran dan pencatatan iuran, PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Padang memanfaatkan sistem informasi berbasis teknologi berupa aplikasi *Systems, Applications, and Products in Data Processing* (SAP). Melalui sistem tersebut, proses pengolahan data, validasi transaksi, hingga penyusunan laporan dapat dilakukan secara terintegrasi. Menurut Henry C. Lucas dalam Sitorus et al. (2021), sistem informasi merupakan kumpulan prosedur yang dirancang untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam proses pengendalian dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, SAP memiliki peran yang sangat penting dalam menghasilkan informasi keuangan yang cepat, tepat, dan akurat.

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan kegiatan magang pada Bidang Administrasi Keuangan PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Padang, masih ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan penyetoran dan pencatatan iuran JKK dan JKM. Salah satu kendala yang sering terjadi adalah keterlambatan penyampaian dokumen pendukung, seperti SP2D dan rincian nominatif gaji dari pemerintah daerah. Meskipun dana telah diterima tepat waktu, proses pencatatan belum dapat dilakukan apabila dokumen pendukung belum tersedia. Selain itu, terdapat pula permasalahan teknis berupa perbedaan pembulatan angka antara sistem penggajian pemerintah daerah dengan aplikasi SAP, serta gangguan jaringan yang dapat menghambat proses input data.

Pemahaman mengenai prosedur penyetoran dan pencatatan iuran JKK dan JKM menjadi penting karena tidak hanya berkaitan dengan PT TASPEN (Persero) sebagai pengelola dana, tetapi juga berhubungan dengan instansi pemerintah sebagai pihak penyetor iuran dan ASN sebagai penerima manfaat program. Melalui kajian terhadap prosedur tersebut, diharapkan dapat diketahui berbagai faktor yang berpotensi menimbulkan kendala operasional sekaligus memberikan masukan yang berguna bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas pengelolaan dana jaminan sosial.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk menyusun Tugas Akhir dengan judul **“PROSEDUR PENYETORAN DAN PENCATATAN IURAN JAMINAN KECELAKAAN KERJA (JKK), JAMINAN KEMATIAN (JKM) PADA PT TASPEN (PERSERO) KANTOR CABANG PADANG.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah : Bagaimana prosedur penyetoran dan pencatatan iuran Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM) pada PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Padang?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana prosedur penyetoran dan pencatatan iuran Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM) pada PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Padang.

1.4 Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah metode deskriptif, yaitu metode yang dilakukan dengan cara menggambarkan dan menjelaskan secara langsung mengenai prosedur penyetoran dan pencatatan iuran Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM) pada PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Padang. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses penyetoran dan pencatatan iuran dilakukan dalam kegiatan operasional perusahaan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

- 1. Observasi**

Penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang dilaksanakan pada Bidang Administrasi Keuangan PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Padang, khususnya dalam proses penyetoran dan pencatatan iuran Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM).

- 2. Wawancara**

Penulis melakukan tanya jawab dengan pegawai yang terkait untuk memperoleh informasi mengenai prosedur penyetoran dan pencatatan iuran Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM) pada PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Padang.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Padang yang beralamat Jl. Jend. Sudirman No.63, Ujung Gurun, Kec. Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat. Waktu pelaksanaannya yaitu 40 hari kerja.

1.6 Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini disusun dalam lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, metode penulisan, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI.

Bab ini berisi teori-teori yang mendukung sebagai dasar dalam pembahasan tugas akhir. Teori yang dibahas meliputi konsep prosedur, penyetoran, pencatatan, serta konsep dasar sistem informasi

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi gambaran umum PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Padang yang meliputi sejarah singkat, visi dan misi, produk, dan struktur organisasi PT TASPEN (Persero), serta tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian.

BAB IV PEMBAHASAN

Pembahasan dalam bab ini meliputi penjelasan mengenai iuran Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM), prosedur penyetoran dan pencatatan iuran, dokumen yang digunakan dalam pencatatan, serta peran sistem informasi dalam mendukung proses tersebut, kendala yang dihadapi dalam penyetoran dan

pencatatan iuran Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM) dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan serta saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penulisan.

